

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 32 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Dyan Febri Ardhika
NIM : 6101409137
Program Studi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan praktik mengajar maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Kepala UPT PPL Drs. Masugino, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL II.
3. Drs. Parlin, M.Ag selaku Kepala SMP 32 Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL II di sekolah yang beliau pimpin.
4. Winarto, S.S selaku koordinator guru pamong PPL II di SMP 32 Semarang.
5. Riyanto, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing proses belajar mengajar.
6. Dra. Erni Suharini, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL II di SMP 32 Semarang.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMP 32 Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL II ini yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL II Unnes di masa mendatang.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Persyaratan dan Tempat.....	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
F. Kompetensi Guru.....	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Pelatihan Pengajaran dan kurikulum	11
F. Proses Bimbingan.....	11
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
H. Refleksi Diri.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	16
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - Kalender Akademik
 - Minggu Efektif
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Jadwal Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler
 - Jadwal Mata Mengajar Guru
 - Jadwal Mengajar Praktikan
 - Alokasi Waktu Pelajaran
 - Alokasi Waktu Jam Pelajaran Selama Ramadhan
3. Rancangan Kegiatan Praktikan
4. Kartu Bimbingan Guru Pamong
5. Kriteria Ketuntasan Minimum
6. Daftar Presensi
 - Daftar Presensi Mahasiswa
 - Daftar Hadir Dosen Pembimbing
 - Daftar Hadir Dosen Koordinator
 - Daftar Hadir Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, memutuskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan rangkaian semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan supaya praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

3. Telah lulus mengikuti PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang ditrima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan

tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Sekolahlatihan praktikan adalah SMP 32 Semarang yang berlokasi di Jl. Ki Mangunsarkoro No.1 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus, yaitu Gedung Serbaguna FIK selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan rektorat Gedung H pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 07.00 WIB sampai selesai, kemudian di SMP 32 Semarang selang 3 hari setelahnya atau tanggal 2 Agustus 2012 untuk penyerahan mahasiswa PPL kepada Sekolah.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 23 orang yang terdiri atas tujuh jurusan yang berbeda, diantaranya adalah Bimbingan Konseling, Biologi, Matematika, Fisika, Geografi, PJKR, dan Pend. Ekonomi yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 di SMP 32 Semarang.

b. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP 32 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 2 Agustus s/d 11 Agustus 2012.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong. Pengajaran terbimbing dilakukan selama tujuh kali pertemuan. Pengajaran terbimbing dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2012.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian dan Ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian oleh guru pamong dapat dilakukan setiap saat selama kegiatan PLL 2 berlangsung. Dosen Pembimbing melakukan penilaian minimal 1 kali. Ujian pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dilakukan pada minggu ke 5 kegiatan mengajar yaitu tanggal 26 September 2012 Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain.

D. Materi Kegiatan

- Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Program Tahunan, Program Semester, silabus dan pembuatan Rencana Pembelajaran. Untuk membuat agar

penyampaian materi dapat dipahami oleh siswa maka proses belajar mengajar selalu mengacu kepada fenomena yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Praktikan juga membuat beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

- **Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

E. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

F. Proses Bimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka

kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

G. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
- c. Siswa SMP 32 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- d. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan Jumat sehat dan Jumat bersih, mendampingi siswa dalam perlombaan olahraga dan seni, Ujian Tengah Semester (UTS) dan kegiatan lainnya. Di SMP 32 Semarang ini, diajarkan “guru bisa semua”. Tidak hanya mengajar saja.

2. Faktor Penghambat

- a. Sering lupa dalam urutan proses mengajar, misalnya tidak menyebutkan tujuan pembelajaran.
- b. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim.
- c. Karena pada saat yang bersamaan sekolah sedang membangun gedung kelas baru maka pembelajaran penjas menjadi sedikit terganggu karena hanya ada satu lapangan berukuran kecil yang dapat digunakan, sementara ada 2 kelas

- yang menggunakannya secara bersamaan sehingga kurang memungkinkan untuk menciptakan pembelajaran penjas yang efektif.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
 - e. Diawal proses belajar, sulit mengendalikan siswa karena saat microteaching yang dihadapi adalah mahasiswa yang berperan sebagai siswa SMP. Hal ini mempunyai perbedaan yang signifikan.
 - f. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.
 - g. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan adalah teman sejawatnya.

H. Refleksi Diri

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran PENJASORKES

PENJASORKES Kelas VII dan VIII semester 1 mempunyai materi pembelajaran Penjas yang dominan. Jadi tidak menjadi masalah karena sesuai dengan jurusan yang praktikan tekuni. Selama mengajar praktikan dapat menyimpulkan bahwa siswa SMP 32 Semarang termasuk dalam kategori aktif karena ada respon yang menarik. Disinilah letak kekuatan pembelajaran Penjas. Tetapi juga dapat menjadi kelemahan jika perangkat pembelajaran tidak dikemas dengan baik. Penguasaan materi harus mantap agar dapat percaya diri dan siap di depan kelas.

2) Ketersedian sarana dan prasarana PBM di SMP 32 Semarang

Mata pelajaran PENJASORKES di SMP 32 Semarang di dukung dengan fasilitas-fasilitas sebagai berikut: Lapangan Basket yang juga bisa digunakan untuk lapangan futsal dan voley, Bola Voli, Bola Basket, Bola Sepak, Serta ruang aula yang dapat digunakan sebagai alternatif jika pembelajaran penjas tidak memungkinkan untuk dilakukan di lapangan.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong PENJASORKES untuk praktikan adalah bapak Riyanto, S.Pd yang berparawakan tinggi, tegas, cerdas, terampil dan memiliki hubungan cukup dekat dengan semua siswa. Kepedulian terhadap siswa yang besar terlihat dari cara beliau memperlakukan siswanya dengan akrab namun tetap mengedepankan etika serta penyampaian materi pembelajaran penjas sangat bagus yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMP 32 Semarang adalah Ranu Baskora Aji Putra S.Pd, M.Pd yang sangat kompeten dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa, perhatian beliau sangat besar kepada mahasiswa, hal ini terbukti dari kemudahan dalam menjalin komunikasi secara langsung maupun tidak langsung, memantau setiap perkembangan yang terjadi, menanyakan kesulitan dan memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa.

4) Kualitas pembelajaran di SMP 32 Semarang

Kualitas pembelajaran PENJASORKES di SMP 32 Semarang sejauh pemantauan praktikan selama PPL 2 ini adalah baik. Siswa-siswa ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Mereka senang bercanda, antusias belajarnya bagus, aktif, pandai, disiplin dan sifat suka membantu nampak pada diri masing-masing siswa. Tetapi ada pula yang mempunyai karakteristik yang berbeda. Hal ini bukan berarti mereka nakal atau kurang dalam pelajaran tetapi cara mereka berekspresi, cara mereka menyelesaikan masalah, cara mereka belajarnya yang berbeda. Semua itu dapat dikendalikan oleh beliau dengan baik. Praktikan diberikan solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran.

5) Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan perlu diperdalam kembali, mengingat pengalaman yang belum seberapa. Tetapi seringkali praktikan mengajar menjadi lebih menikmati mengajar dan ingin secepatnya lulus agar benar-benar menjadi guru. Beberapa kekurangan yang masih ada tersebut diperbaiki pada saat ujian mengajar. Hal ini menimbulkan kepuasan tersendiri oleh praktikan. Kiat-kiat yang praktikan lakukan adalah sering

berkomunikasi dengan guru pamong, mempelajari buku-buku pegangan siswa, referensi, penelusuran informasi yang 'up to date' berkaitan dengan pendidikan jasmani, pendekatan dengan siswa melalui obrolan seputar motivasi, hobi, aktivitas harian, serta observasi lingkungan sekitar untuk mendapatkan inspirasi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Selama PPL di SMP 32 Semarang ini banyak sekali pengalaman yang di dapatkan. Pengalaman yang tak akan terlupakan adalah saat mendampingi siswa dalam pertandingan sepakbola "LOYOLA CUP" di SMA Kolosse Loyola, mengajar di dalam kelas dengan bermacam macam karakteristik anak didik dan saat acara pelepasan. Semua akan terkenang menjadi memori yang indah.

7) Saran pengembangan bagi SMP 32 Semarang dan Unnes

Saran yang dapat praktikan berikan untuk penyelenggara PPL UNNES yang diselenggarakan setiap tahunnya adalah berkaitan dengan persiapan dan pengelolaan manajemen haruslah selalu matang di rancang jauh jauh hari dan konsekuensi akibat yang terjadi agar tidak ada pihak yang dirugikan. Saran untuk sekolah PPL adalah sebaiknya segala potensi dan sarana prasarana yang telah dimiliki dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mencapai keberhasilan prestasi belajar siswa yang lebih baik dan ditingkatkan fasilitas yang kurang optimal untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang kelak akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar sebagai guru sungguhan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa bagaimana mengelola kelas dan melaksanakan kurikulum itu sendiri.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMP 32 Semarang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa sesuai tuntutan era globalisasi ini sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.
3. Kepada siswa – siswi SMP 32 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.